

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perkembangan media komunikasi sosial di tengah-tengah dunia saat ini sangat membantu dan memudahkan manusia dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan baru. Gereja dalam perkembangannya di dunia dewasa ini turut mengambil bagian dalam perkembangan teknologi ini. Gereja memandang penggunaan media sosial selaras dengan penyampaian “Kabar Baik” kepada khalayak. Gereja mengakui adanya hak setiap orang untuk mendapatkan informasi yang baik, sesuai kebutuhan mereka.

Untuk menyambut kemajuan teknologi di bidang media komunikasi sosial, Gereja mengajak segenap anggotanya untuk segera memanfaatkan alat-alat komunikasi sosial dalam berbagai karya kerasulan, sesuai tuntutan keadaan dan waktu, sambil mencegah usaha-usaha yang merugikan setiap umat beriman. Ajakan Gereja ini nampaknya juga berlaku bagi umat Katolik dalam memanfaatkan media sosial untuk tugas pewartaan dan pengajaran iman bagi umat beriman. Alat-alat komunikasi sosial dipandang sebagai media yang dapat memberi sumbangan besar bagi perkembangan iman umat beriman.

Alat-alat komunikasi sosial sangat bermanfaat bagi perkembangan Gereja di dunia modern ini terutama dalam bidang katekese atau pendalaman iman dan pewartaan sabda Allah. Dengan bantuan media komunikasi sosial, umat beriman Kristiani semakin mengetahui Ajaran-ajaran Sosial Gereja yang semakin menguatkan mereka dalam iman akan Kristus dan sabda Allah terus didengarkan tanpa batas. Oleh

karena itu, Gereja akan merasa salah di hadirat Tuhan, jika tidak memanfaatkan sarana-sarana yang ampuh ini, yang dari hari ke hari semakin disempurnakan oleh keterampilan manusia.

Berkat alat-alat itu, Gereja berhasil berbicara kepada banyak orang sekaligus, tetapi setiap orang yang mendengarkannya akan merasa disentuh secara pribadi. Alat-alat itu mampu menembus hati nurani setiap orang dan menanamkan dalam hatinya seolah-olah dia sendirilah satu-satunya orang yang disapa, sehingga sentuhan itu dapat membangkitkan ketaatan dan keterlibatan pribadi.

Konteks kanon 779 Kitab Hukum Kanonik 1983, menyadarkan Gereja akan pentingnya memanfaatkan media komunikasi sosial untuk pengajaran kateketik bagi umat beriman. Media komunikasi sosial dipandang sebagai sarana yang begitu penting untuk menyebarluaskan pesan Kristen dan ajaran autentik Gereja. Pemanfaatan media komunikasi sosial dalam tugas pengajaran kateketik dilihat sebagai sarana utama bagi banyak orang, yaitu sarana informasi dan pendidikan, tuntunan dan ilham dalam tingkah laku mereka sebagai pribadi, keluarga-keluarga, dan di tengah masyarakat bebas.

Secara khusus, generasi yang lebih muda sedang bertumbuh dewasa dalam suatu dunia yang dikondisikan oleh media massa. Kehadiran media komunikasi sosial seperti buku, radio, televisi dan internet sangat membantu mereka dalam memperoleh pengetahuan-pengetahuan tentang iman yang disalurkan oleh Gereja. Pemanfaatan media komunikasi sosial mendukung pertumbuhan Gereja dengan mengembangkan pengetahuan iman, pendidikan liturgis, pembinaan moral, lewat program-program yang terdapat dalam media komunikasi sosial. Dengan itu umat semakin mengerti

tentang ajaran-ajaran iman katolik terutama tentang Yesus Kristus dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan nyata mereka.

Partisipasi seluruh Gereja dalam memanfaatkan media komunikasi sosial adalah kekuatan dalam penyebaran iman bagi semua orang di dunia. Para Gembala, Paus, Uskup, imam dan biarawan-biarawati adalah figur-figur Gereja yang selalu siap menjadi pewarta lewat media. Lewat media, mereka bisa berdialog dengan seluruh umat di dunia tentang ajaran-ajaran iman dan sabda Allah. Dengan demikian banyak orang dapat mengerti dan mempraktekannya dalam hidup. Dengan memanfaatkan media komunikasi dengan sempurna Gereja dapat menghadirkan Kristus dan ajaran-ajaran-Nya di dunia. Hal ini bisa dilakukan dengan tulisan-tulisan di media cetak maupun online dan dengan siaran-siaran audiotif maupun audio visual dalam media elektronik seperti radio, televisi dan internet.

5.2. Usul-Saran

Ada beberapa usul saran yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media komunikasi sosial untuk pengajaran dan pewartaan. Usul saran ini merupakan sumbangan penulis setelah membaca, memahami dan mengikuti setiap perkembangan media.

1. Bagi Gereja secara keseluruhan agar melalui para Gembala dan orang-orang yang berprofesional mampu menumbuhkan kesadaran umat untuk turut mengambil bagian dalam perkembangan media-media modern, sehingga dapat mewartakan iman Katolik ke segala penjuru dunia.
2. Para gembala, Paus, Uskup, Imam dan Biarawan-biarawati dan para calon Religius perlu menanamkan sikap cinta dan dialog dengan umat beriman

melalui media komunikasi. Karena teladan mereka dalam menggunakan media komunikasi adalah arah dan pedoman bagi umat.

3. Pendidikan kesadaran bermedia penting agar umat dari hari ke hari tahu bermedia di tengah dunia. Kesadaran akan pentingnya bermedia harus ditumbuhkan dari dalam keluarga-keluarga Katolik, serta komunitas-komunitas beriman Katolik.
4. Media komunikasi sosial seperti radio, televisi, internet dan media cetak diharapkan menjadi media yang mampu memberikan pengetahuan tentang iman Katolik dan akan Yesus Kristus agar hidup umat dapat diubah dari hari ke hari. Setiap cara dan gaya yang khas agar mampu mendapat tempat di hati begitu banyak orang.
5. Akhirnya seluruh Gereja yang mengambil bagian dalam tugas Yesus Kristus harus terus mewartakan Kristus dan ajaran-ajaran-Nya kapan pun dan di mana pun lewat media komunikasi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia, **Alkitab Deuterokanonika**, Jakarta: LAI, 2002

DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Paulus VI Paus, (Promulgator), *Instruksi Pastoral Perihal Alat-Alat Komunikasi Sosial, Communio Et Progressio*, Ende : Nusa Indah, 1971

Yohanes Paulus II, Paus (promulgator), *Catechismus Catholicae Ecclesiae*, Dalam: Herman Embuiru (Penerj), *Katekismus Gereja Katolik* No.1956 Ende: Nusa Indah, 1993

Konsili Vatikan II, *Dekrit tentang Upaya-Upaya Komunikasi Sosial “Inter Mirifica”* (4 Desember 1963), dalam Hardawiryana R. (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta: Obor, 1993

_____, *Dekrit tentang Tugas Pastoral Para Uskup Dalam Gereja “Christus Dominus”* (4 Desember 1963), dalam Hardawiryana R. (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta: Obor, 1993

_____, *Konstitusi Dogmatik Tentang Wahyu Ilahi “Dei Verbum”* (21 November 1964), dalam R. Hardawirjana (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II* Jakarta: Obor, 1993

Kongregasi Suci Untuk Para Klerus, *Direktorium Kateketik Umum* , Ende: Nusa Indah, 2002

_____, *Evangelii Nuntiandi* (18 Desember 1975), dalam Seri Dokumen Gerejawi, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1999

_____, *Catechesi Tradendae*, (18 Desember 1975), dalam Seri Dokumen Gerejawi 28, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2006

_____, (promulgator) *Codex Iuris Canonici*. M. Dcccc. LXXXIII, Rubiyatmoko
R. D. R, (editor), *Kitab Hukum Kanonik*, Jakarta: Grafika Mardi
Yuana, Bogor, 2006

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
Jakarta : Pusat Bahasa, 2008

BUKU-BUKU

Abineno J. L. Ch., *Sekitar Katekese Gerejawi: Pedoman Guru*, cet-11. Jakarta: BPK
Gunung Mulia, 2016

Beal Jhon P., James A. Coriden, Thomas J.Green (Ed)., *New Comentary On The Code Of
Canon Law*, New York : Paulist Perss, 2000

Coriden, James A., *An Introduction to Canon Law*, England: Geoffrey Chapman,
1991

Eilers Frans- Josef, *Berkomunikasi Dalam Masyarakat*, Ende: Nusa Indah, 1994

Hardjana, Agus H., *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, Yogyakarta:
Kanisius, 2003

Iswarahadi, Y. I., *Beriman Dengan Bermedia, Antologi Komunikasi*, Yogyakarta:
Kanisius, 2003

Komisi Kateketik KWI, *Hidup Di Era Digital Gagasan Dasar Dan Modul Katekese*,
Yogyakarta: Kanisus, 2015

Konferensi Waligereja Indonesia, *Iman Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1996

Nasrullah, Rulli., *Media Sosial*, Bandung : Simbiosis Rakatama Media, 2018

Narudin, *Media Sosial Agama Baru Milineal*, Malang: Intrans Punlisinhing, 2018

Paskalis Bruno, *Ilmu Kateketik Dan Identitasnya*, Yogyakarta : Sanata Dharmata
University Pers, 2016

Sudaryatna, Y., *Media Komunikasi Sosial Sebagai Sarana Evangelisasi Baru*, Jakarta : Celesty Hironika, 1999

Sukianti B.A., *Pewartaan Di Zaman Global*, Yogyakarta: Kanisius, 2012

Telaumbanua, Martinus., *Ilmu Kateketik*, Jakarta: Obor, 1999

Tardelly, Fulgentio Reynaldo., *Merasul Lewat Internet*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

BULETIN

K. Munah, Yarid., *Tuntutan Bagi Gereja Yang Komunikatif* dalam majalah OE MAT HONIS, *Gereja Yang Komunikatif, Siapa Teman Kita?"* April-Juli 2011, Kupang: Komisi KOMSOS Keuskupan Agung Kupang

MODUL

Subani, Yohanes., *Pengantar Hukum Gereja* (Modul), Kupang: FF-UNWIRA, 2008

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Paulus Rikdon Dixel Susang

Tempat Tanggal Lahir: Utiuh Tuan, 20 Juni 1996

Orang Tua : Riklof Susang

Riwayat Pendidikan

SD : Sekolah Dasar Gmit Oetefu Besar (2003-2009)

SMP : Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Semau (2009-2011)

SMA : Sekolah Menengah Atas Diakui Seminari Menengah St. Rafael (2011-2015)

Perguruan Tinggi : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (2016-2020)